

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era perdagangan bebas menjadi faktor penyebab persaingan usaha semakin ketat. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan. Untuk itu, perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya agar kinerja perusahaan tersebut semakin baik dikemudian hari. Dalam rangka tumbuh dan berkembang, perusahaan bisa melakukan ekspansi bisnis dengan memilih salah satu jalur alternatif yaitu pertumbuhan dari dalam perusahaan atau pertumbuhan dari luar perusahaan. Pertumbuhan dari dalam perusahaan dilakukan dengan menambah bisnis baru dari awal. Alternatif ini sangat membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama karena perlu dilakukan riset pasar, desain produk baru, perekrutan tenaga kerja dan lain-lain. Oleh karena itu banyak perusahaan yang lebih memilih alternatif pertumbuhan di luar perusahaan dengan membeli perusahaan yang sudah ada. Dalam alternatif ini terdapat penghematan waktu, karena tidak perlu melakukan riset pasar atau desain produk baru. Pertumbuhan di luar perusahaan ini dapat dilakukan dengan aksi akuisisi dan *merger*.

Merger yaitu *merger* berasal dari bahasa latin *merger* yang berarti bergabung, bersama, menyatu, berkombinasi, menyebabkan hilangnya identitas karena terserap atau tertelan sesuatu. *Merger* merupakan kombinasi dari dua perusahaan atau lebih untuk membentuk sebuah perusahaan baru. *Merger* biasa digunakan dalam perusahaan sebagai proses penggabungan suatu usaha. *Merger* dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal. *Merger* internal terjadi ketika perusahaan sasaran berada dalam satu kepemilikan grup yang sama sedangkan *merger* eksternal terjadi ketika perusahaan sasaran berada dalam grup kepemilikan yang berbeda (Sartono, 2010).

Perusahaan perlu mengetahui apakah proses *merger* mempunyai dampak yang positif terhadap kinerja perusahaan khususnya kinerja keuangan. Hal ini akan menjadi informasi bagi perusahaan bahwa proses *merger* dan akuisisi antar perusahaan telah efektif sebagai salah satu strategi bertahan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai prestasi perusahaan. Kinerja keuangan adalah dua data keuangan yang dihubungkan dengan rasio profitabilitas. Mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan indikator seperti *current ratio*, *return on equity*, *total asset total debt ratio*, *return on investment*, *debt ratio*, *net profit margin* dan *earning per share*. Sehingga untuk mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan ke tujuh indikator tersebut. Indikator-indikator tersebut berguna untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Sehingga dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan tujuh indikator tersebut kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio atau indeks (Asyikin & Tanu, 2011).

Menurut Sartono (2010), akuisisi merupakan cara penggabungan usaha. Melalui akuisisi ini perusahaan dapat menjadikan perusahaan targetnya sebagai anak perusahaannya jadi dengan kata lain perusahaan baik pengakuisisi ataupun perusahaan target tetap berdiri semua. Dalam proses akuisisi kebanyakan pemegang saham perusahaan target akan mendapatkan banyak manfaat dibandingkan dengan pemegang saham perusahaan pengakuisisi. Hal ini dapat terjadi bila dalam tender pengambilalihan banyak perusahaan berpartisipasi sehingga penawaran saham perusahaan menjadi lebih tinggi.

Menurut Wild dkk (2005 : 359) penggabungan usaha (akuisisi) dapat meningkatkan citra perusahaan, potensi pertumbuhan, kesejahteraan perusahaan, dan untuk meningkatkan laba perusahaan. Akuisisi akan berdampak positif jika perusahaan pengakuisisi (akuisitor) memiliki modal dan kinerja keuangan yang baik setelah akuisisi dilakukan. Suksesnya akuisisi diantaranya diukur dengan tercapainya peningkatan nilai perusahaan pasca akuisisi, hal ini bisa dilihat dari profit atau laba yang diperoleh oleh

perusahaan yang bisa dilihat dari kinerja keuangan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sartono (2010), manfaat dilakukannya *merger* dan akuisisi adalah perusahaan tumbuh dengan cepat, meningkatkan sinergi perusahaan, meningkatnya dana dengan biaya rendah, menambah ketrampilan manajemen atau teknologi, memanfaatkan kerugian pajak, meningkatkan likuiditas pemilik, dan melindungi diri dari pengambilalihan yang tidak bersahabat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *merger* dan akuisisi dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan yang baik pada akhirnya dapat mensejahterakan para investor.

Berikut adalah daftar perusahaan *go public* yang melakukan akuisisi:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan *Go Public* yang Melakukan Akuisisi

No	Tanggal Akuisisi	Perusahaan Pengambilalih	Perusahaan yang Diambilalih
1	24 Februari 2014	PT. Bank Central Asia, Tbk (BBCA)	PT. Central Sentosa Finance
2	25 Februari 2014	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk (BBTN)	PT. Bank Shabat Purba Danarta
3	25 Maret 2014	PT. Agung Podomoro Land Tbk (APLN)	PT. Wahana Sentra Sejati
4	4 April 2014	PT. XL Axiata Tbk (EXCL)	PT. Axis Telkom Indonesia
5	22 Mei 2014	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)	PT. Golden Plantation
6	3 Juni 2014	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
7	10 Juni 2014	Hanson international Tbk (MYRX)	PT. Mandiri Mega Jaya
8	7 Juli 2014	Astra International Tbk (ASII)	PT. Asuransi Viva Indonesia
9	20 Februari 2014	Badan usaha pengambilalih: PT. Modernland Realty Ltd Tbk (MDLN)	PT. Mitra Sindo Sukses dan PT. Mitra Sindo Makmur
10	5 September 2014	MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP)	PT. Bank ICB Bumiputera Tbk
11	30 September 2014	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	PT. Berlico Mulia
12	30 September 2014	PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk (SRTG)	PT. Gilang Agung Persada
13	16 Januari 2015	MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP)	PT Indo Finance Perkasa
14	19 Januari 2015	PT. Golden Plantation Tbk (GOLL)	PT. Persada Alam Hijau

Sumber: Yahoofinance.com

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa pada periode tahun 2014-2016 terdapat 14 perusahaan yang melakukan akuisisi. Sedangkan perusahaan yang melakukan *merger* hanya 1 perusahaan seperti pada tabel berikut.

Berikut adalah daftar perusahaan *go public* yang melakukan *merger*:

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan *Go Public* yang Melakukan Akuisisi

No.	Tanggal Akuisisi	Perusahaan Pengambilalih	Perusahaan yang Diambilalih
1	19 Agustus 2014	PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO)	PT. Rashalsiar Cakra Medika

Sumber: Yahoofinance.com

Menurut Sartono (2010), manfaat dilakukannya *merger* dan akuisisi adalah perusahaan tumbuh dengan cepat, meningkatkan sinergi perusahaan, meningkatnya dana dengan biaya rendah, menambah ketrampilan manajemen atau teknologi, memanfaatkan kerugian pajak, meningkatkan likuiditas pemilik, dan melindungi diri dari pengambilalihan yang tidak bersahabat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *merger* dan akuisisi dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan yang baik pada akhirnya dapat mensejahterakan para investor.

Merger merupakan penggabungan dua atau lebih perusahaan yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang bertahan, sedangkan perusahaan yang lain dibubarkan. Tujuan *merger* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, sinergi, dan pangsa pasar. Menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat diukur dengan analisis rasio. Menurut Brigham dan Houston (2012), analisis rasio dibedakan menjadi lima yaitu rasio likuiditas, rasio manajemen aktivas, rasio manajemen hutang, rasio profitabilitas dan rasio nilai pasar. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Rasio manajemen aktiva (*asset*

management ratio), adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya. Rasio manajemen hutang atau rasio solvabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio nilai pasar merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Perusahaan yang dipandang baik oleh investor adalah perusahaan dengan laba dan arus kas yang aman serta terus mengalami pertumbuhan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan dilakukannya *merger* dan akuisisi adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan maka dapat dinyatakan bahwa perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi berharap bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar, meningkatkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva, memenuhi kewajiban hutang jangka panjang, meningkatkan keuntungan dan meningkatkan nilai pasar saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika dan Rofi (2015), menyatakan bahwa strategi akuisisi dapat menjadi alternatif untuk memaksimalkan kinerjanya. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saviera (2013), yang menyatakan bahwa aktivitas *merger* dan akuisisi tidak menghasilkan sinergi. Hasil penelitian Wahyu Hadi Kuncoro (2014) menunjukkan bahwa pada pengujian secara parsial terhadap 5 rasio keuangan, yaitu PBV, OPM, ROE, ROA dan DER menunjukkan hasil yang signifikan di beberapa tahun pengamatan, bahkan variabel DER menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan keseluruhan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Hanya variabel ROE yang tidak menunjukkan perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Dengan demikian penelitian ini akan dilakukan dengan judul: **“Analisis *Merger* dan Akuisisi Studi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah *merger* dan akuisisi memberikan dampak peningkatan kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

1.3.2 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *merger* dan akuisisi.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia yang di akses dari situs resminya yaitu www.idx.co.id.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu dari Bulan Mei 2017 sampai selesai.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Pada penelitian ini, ruang lingkup ilmu penelitian yang digunakan adalah manajemen keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak *merger* dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi manajemen perusahaan dalam melakukan aksi akuisisi dan *merger*.

1.5.2 Bagi Calon Investor dan Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi calon investor dan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

1.5.3 Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan karya ilmiah khususnya terkait dengan analisis *merger* dan akuisisi.

1.5.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan analisis *merger* dan akuisisi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang terbatas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, uji persyaratan analisis data, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA